

## **ANALISIS TINDAK TUTUR PADA HASIL TERJEMAHAN TRIBUNNEWS TERHADAP PIDATO MENLU RI RETNO LP MARSUDI DI FORUM PBB 2021**

***Herlina Pratiwi***

*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*

[herlina.pratiwi@uinbanten.ac.id](mailto:herlina.pratiwi@uinbanten.ac.id)

***Teuku Adamsyah Muhammad Pasha***

*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*

[adamsyah101@gmail.com](mailto:adamsyah101@gmail.com)

***Abdul Mu'in***

*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*

[abdul.muin@uinbanten.ac.id](mailto:abdul.muin@uinbanten.ac.id)

### **ABSTRACT**

The study of speech acts has become an interesting discussion in the realm of linguistics, therefore, the researcher raised t his title from the previous research which described the quality analysis results of the translations of six mass media for the spe ech of the foreign minister Retno LP Marsudi at the UN meeting on 19 May 2021, one of the mass media that is interesting to study is the transla tion from tribunnews which gets the best quality score of 3.96 from Barnwel's TQA Indicator (Adamsyah, et al. 2021). In this case, the researche r intends to conduct speech act analysis as a sub-study that will discuss locutionary, illocutionary, perlocutionary and performative speech acts. The researcher realizes that the substance or discourse of the speech of the foreign minister Retno LP Marsudi contains various of speech acts because in general it expresses and strongly condemns the actions taken by Israel against Palestine, as we know , there will be lots of sentences that carry a context and produce and command explicit and urgent action. This research is descriptive qualitative with data collection techniques that have been carried out by researchers in a previous study entitled "A Message Completion in Su btittle Translation of Indonesian Foreign Affairs Minister's Speech" by transcribing news videos from tribunnews into data in the form of a transcription table. The instrument of analysis in this particular research uses thematic analysis method. The results of this study will show the existence of locutionary, illocutionary, perlocutionary and performative speech acts in the form of transcription table from Mrs. Retno L.P Marsudi's speech at the UN meeting on 19 May 2021 which has been translated by the mass media tribunnews.

***Keywords :*** *locutionary, illocutionary, perlocutionary and performative speech acts.*

### ABSTRAK

Studi terhadap tindak tutur telah menjadi suatu pembahasan menarik di ranah linguistik oleh karena itu, peneliti mengangkat judul ini dari penelitian sebelumnya yang menguraikan hasil analisis mengenai kualitas hasil terjemahan enam media massa terhadap pidato menteri luar negeri Retno L.P Marsudi di rapat PBB pada 19 Mei 2021, salah satu media massa yang menarik untuk diteliti adalah hasil terjemahan dari *tribunnews* yang dimana mendapatkan nilai kualitas terbaik sebesar 3.96 dari *Barnwel's TQA Indicator* (Adamsyah, et al., 2021). Dalam pada hal ini peneliti berniat untuk melakukan analisis tindak tutur sebagai sub-penelitian kecil yang akan membahas tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi serta performatif. Peneliti menyadari bahwa substansi dari pidato menteri luar negeri Retno L.P Marsudi berisi banyak variasi tindak tutur karena secara umum mengutarakan serta mengecam keras tindakan yang dilakukan Israel terhadap Palestina, sebagai mana yang kita tahu tentunya akan ada banyak sekali kalimat yang membawa sebuah konteks serta menghasilkan dan memerintahkan adanya tindakan eksplisit dan mendesak. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan sendiri oleh peneliti dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “ *A Message Completion in Subtitle Translation of Indonesia Foreign Affair Minister's Speech* ” dengan cara mentranskripsikan video berita dari *tribunnews* menjadi sebuah data dalam bentuk tabel transkripsi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *thematic analysis*. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan eksistensi dari tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi serta tindak tutur performatif dalam hasil transkripsi pidato menteri luar negeri Retno L.P Marsudi di rapat PBB 19 Mei 2021 yang telah di terjemahkan oleh media massa *tribunnews*.

**Kata kunci :** *Lokusi, ilokusi, perlokusi, konteks, performatif.*

### PENDAHULUAN

Penelitian ini adalah dasar dari apa yang menjadi pertanyaan yaitu mengetahui jenis tindak tutur yang di ucapkan menteri luar negeri Retno L.P Marsudi dalam pidatonya di Rapat PBB 19 Mei 2021. Teori tindak tutur adalah salah satu penemuan dalam bidang linguistik yang pertama kali dinyatakan oleh J.L Austin (1962) pada bukunya dengan judul “*How to do things with words*”. Teori ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Searle (1979). Mengacu dari kedua gagasan hebat mereka, dunia akan selalu mengarahkan pandangan pada gagasan mereka. (Saifudin, 2019). Sampai saat ini penulis menjadikannya sebagai acuan dalam penelitian kecil ini sebagai standar sekaligus indikator terhadap subjek penelitian yang akan dibahas dan dielaborasi pada subbab selanjutnya.

Penelitian tentang tindak tutur telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti pada publikasi yang dilakukan oleh Saifudin (2019) yang membahas teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik; (Dewi. A., et al. 2018) tentang penggunaan tindak tutur dan implikatur pada novel *Youngisha X no Kenshin* karya Keigo Higashino; Wiranty (2015) tentang tindak tutur dalam wacana novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata; HJ Prayitno (2009)

tentang perilaku tindak tutur berbahasa pemimpin dalam wacana rapat dinas dan lain sebagainya. Penelitian ini memiliki sumber data utama dari hasil- penelitian sebelumnya dengan judul “*A Message Completion in Subtitle Translation of Indonesia Foreign Affair Minister’s Speech*” yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa transkripsi terjemahan tribunnews di konsiderasikan sebagai hasil terjemahan yang terbaik dari lima media massa lainnya yang membahas hal yang sama. (Adamsyah et al, 2021 p. 97). Kualitas hasil terjemahan dari ST dan TT juga di pengaruhi oleh ideologi yang dimiliki oleh penerjemah, memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kualitas (Suaidi, 2021)

## **METODE**

Metode penelitian ini bertujuan untuk melakukan pembahasan masalah berdasarkan data yang ada dan secara umum memiliki alur induktif, yaitu alur yang diawali dengan proses atau peristiwa umum yang dapat ditarik menjadi kesimpulan yang lebih khusus. (Yuliani, 2018)

### **Analisis Tematik**

Lebih jauh lagi, dalam penelitian ini, data di analisis dengan menggunakan metode *thematic analysis*. Arnold (2006) menyatakan bahwa *thematic analysis* merupakan metode untuk mengidentifikasi melaporkan pola ataupun tema dalam suatu data. Menurut Braun & Clarke (2006) *thematic analysis* ini merupakan salah satu cara menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola melalui data yang sudah dikumpulkan untuk menemukan tema; menjelaskan sejauh mana fenomena ini terjadi melalui perspektif peneliti (Fereday & Muir- Cochrane, 2006). Supaya lebih efektif, penelitian ini menggunakan level analisis semantik atau pemaknaan leksikal sederhana. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode *thematic analysis*.

### **Teknik Analisis Data**

Dengan teknik analisis data dalam bentuk tabel kesesuaian antara teks dengan aspek linguistik tindak tutur yang akan dibahas lebih lanjut di sub bahasan selanjutnya. Tabel analisis kesesuaian akan dibagi menjadi dua yang pertama adalah kolom untuk transkripsi dan kedua adalah kolom untuk kode transkripsi yang sesuai dengan gagasan materi linguistik yang ada yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi, serta performatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil transkripsi akan diderivasikan pada tabel analisis tematik dengan transkripsi masing-masing kalimat dalam *subtitle-screen* serta pengkodean yang akan menunjukkan eksistensi dari tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi serta tindak tutur performatif yang terkandung dalam guna menemukan tema dari identifikasi pola melalui data yang didapat dari sebuah fenomena yang terjadi yang selanjutnya dapat mendeskripsikan fenomena tersebut. analisis tematik ini efektif jika penelitian bermaksud untuk menggali data secara lebih rinci untuk menemukan keterkaitan pola dan menjelaskan sejauh mana fenomena ini terjadi melalui perspektif peneliti (Fereday & Muir-Cochrane, 2006).

### **Analisis Semantika dan Tematik**

Mengacu pada penelitian sebelumnya dan dikutip langsung dari appendix 4. *analysis of meaning accuracy, meaning clarity, and expression naturalness*. (Adamsyah et al., 2021 p. 131:158). Tabel yang relevan terhadap nilai semantika adalah tabel nomor 4 tribbunnews dalam buku “A Message Completion in Subtitle Translation of Indonesia Foreign Affair Minister’s Speech” maka selanjutnya akan disajikan secara menyeluruh, kemudian akan diolah dengan instrumen *thematic analysis*.

### **Tindak Tutur Lokusi, ilokusi, perlokusi dan performatif**

Berbagai kondisi tindak tutur beserta konteks yang menyertainya akan di elaborasikan setelah kita melihat kutipan langsung Austin sebagai mana yang tertulis dibawah:

“...by saying we perform a locutionary act, which is roughly equivalent to uttering a certain sentence with a certain sense and reference, which again is roughly equivalent to 'meaning' in the traditional sense. Second; We said that we also perform illocutionary acts such as informing, ordering, warning, undertaking, &c., i.e. utterances which have a certain (conventional) force.; Perlocutionary acts: what we bring about or achieve by saying something, such as convincing, persuading, deterring, and even, say, surprising or misleading...” (Austin, 1965).

Tindak tutur ilokusi secara umum setara sebagai mengucapkan suatu kalimat dengan perasaan dan acuan tertentu yang di mana setara dengan makna secara tradisional; ilokusi sebagai tindak tutur yang menginformasikan, memerintahkan, mengingatkan, mengusahakan i.e ucapan terhadap sesuatu yang memiliki kandungan makna mendesak untuk melakukan suatu aksi tertentu; perlokusi: ucapan yang mengandung makna seperti meyakinkan, merayu, mencegah dan bahkan mengejutkan ataupun menyesatkan. (Austin, 1965) Sedangkan untuk kondisi felisitas di sini mengacu pada suatu kondisi di mana sebuah ucapan diucapkan oleh seorang dengan otoritas atau kapasitas tertentu sebagai contoh, jika saya mengucapkan- suatu kalimat yang sama dengan yang diucapkan ibu menteri Retno L.P Marsudi pada tabel transkripsi kolom 4.16 yang akan terlampir di halaman setelah pembahasan dan simpulan seperti:

“...Untuk itu, saya menyerukan kepada Majelis Umum PBB untuk mengambil tiga Langkah konkrit...” (Adamsyah et al., 2021 p. 161:4.16)

Maka tidak akan ada efek atau perubahan apapun karena tidak diucapkan dengan kapasitas personal serta situasi dan tempat yang sesuai. Kondisi felisitas mengacu pada efektivitas tuturan yang diucapkan pembicara. Austin (1962), Hal ini memiliki efek dan kriteria yang hampir sama dengan tindak tutur performatif sebagaimana kutipan dibawah:

“...performative sentence or a performative utterance, or, for short, 'a performative'. The term 'performative' will be used in a variety of cognate ways and constructions, much as the term 'imperative' is The name is derived, of course, from 'perform', the usual verb with the noun 'action': it indicates that the issuing of the utterance is the performing of an action...” (Austin, 1962, p. 4)

Istilah performatif adalah hasil derivasi dari kata imperatif atau suatu ucapan di mana memiliki sifat memerintahkan atau ‘perintah’ sebagaimana makna sebenarnya yaitu ucapan dengan membawa konteks urgensi tertentu. Selanjutnya adalah lampiran analisis semantika dari sumber buku “*A Message Completion in Subtitle Translation of Indonesia Foreign Affair Minister’s Speech*” disajikan dalam bentuk tabel analisis yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan berupa identifikasi tiap kalimat dalam tabel appendix 4. *analysis of meaning accuracy, meaning clarity, and expression naturalness.*

**Tabel 1.** Analisis Dan Pemerolehan Data Appendix 4. (Adamsyah, et al. p. 158:168)

No	English	Indonesia	Meaning Accuracy	Meaning Clarity	Expression Naturalness
4.1	<i>Mr. Secretary General</i>	Yang mulia Sekretaris Jendral.	3 (Additional words “Yang mulia”)	4	4
4.2	<i>I am here today to fight for humanity.</i>	Hari ini, saya hadir disini untuk berjuang demi kemanusiaan.	4	4	4
4.3	<i>I am here today to fight for justice for the Palestinian people.</i>	Hari ini, saya hadir disini untuk berjuang bagi keadilan masyarakat Palestina.	4	4	4
4.4	<i>I am here today to call for an end to the violence and for immediate ceasefire.</i>	Hari ini, saya hadir di sini untuk menyerukan penghentian kekerasan dan adanya gencatan senjata.	4	4	4
4.5	<i>To save the lives of innocent people including women and children.</i>	Untuk menyelamatkan nyawa mereka yang tidak bersalah, termasuk perempuan dan anak-anak.	4	4	4
4.6	<i>The safety and wellbeing of mankind is always our number one priority.</i>	Keamanan dan kesejahteraan manusia selalu menjadi prioritas utama kita.	4	4	4
4.7	<i>I am sure that each one of us are touched when confronted with images of a two-months old baby.</i>	Saya yakin bahwa kita semua tersentuh Ketika melihat gambar-gambar bayi berusia dua bulan.	4	4	4
4.8	<i>Injured and pulled away from the rubble as her family lay dead.</i>	Yang terluka dan dikeluarkan dari reruntuhan disaat keluarganya terbaring tanpa nyawa.	4	4	3 (“Tak bernyawa” is better than “Tanpa nyawa”)
4.9	<i>The only question we should ask ourselves</i>	Satu pertanyaan yang kita harus tanyakan pada diri	4	4	4

No	English	Indonesia	Meaning Accuracy	Meaning Clarity	Expression Naturalness
	<i>is how much longer shall we let these atrocities continue.</i>	kita sendiri yaitu: berapa lama lagi kita akan membiarkan kejahatan tersebut berlangsung.			
4.10	<i>All of us know that this conflict is asymmetric by nature between Israel, the oppressor, the occupying power and the Palestinians the occupied who are continuously being oppressed. Occupation is the core issue.</i>	Kita semua memahami bahwa konflik ini bersifat asimetris, antara Israel, Negara Penjajah dan penindas dan bangsa Palestina, yang diduduki, yang terus menerus ditindas.	4	4	4
4.11	<i>The international community owes the Palestinian people.</i>	Penjajahan adalah inti masalahnya.	4	4	4
4.12	<i>A long overdue independent state of Palestine living side by side in equal footing with all of us.</i>	Masyarakat internasional berhutang kepada bangsa Palestina.	4	4	4
4.13	<i>This continued occupation and aggression by Israel does not only warrant condemnation.</i>	Sebuah kemerdekaan bangsa Palestina yang terus tertunda, untuk hidup berdampingan dan setara dengan kita semua.	4	4	4
4.14	<i>But it is also a grave violation of international law that demands our actions.</i>	Pendudukan dan agresi Israel yang terus berlangsung tidak hanya patut dikecam.	4	4	4
4.15	<i>Thus, I call on the UN General Assembly to take three actions.</i>	Tetapi juga merukapan bentuk pelanggaran berat hukum internasional yang memerlukan aksi dari kita.	4	4	4
4.16	<i>First, stop the violence and military actions to prevent further casualties.</i>	Untuk itu, saya menyerukan kepada Majelis Umum PBB untuk mengambil tiga Langkah konkrit.	4	4	4
4.17	<i>At the same time, the</i>	Pertama, hentikan kekerasan dan aksi militer untuk mencegah jatuhnya lebih banyak korban jiwa.	4	4	4
4.18		Di saat yang sama, Majelis Umum PBB harus	4	4	4



No	English	Indonesia	Meaning Accuracy	Meaning Clarity	Expression Naturalness
4.19	<p><i>General Assembly should demand for an immediate, durable, and fully respected ceasefire. All avenues must be exhausted, to de-escalate the situation urgently; as we also support continued and relentless efforts by the Secretary-General. Furthermore, we must be able to prevent future recurrence of the atrocities.</i></p>	<p>menuntut adanya gencatan senjata segera, tahan lama, dan dihormati secara penuh.</p> <p>Segala cara harus dilakukan, untuk segera meredakan situasi, seiring dengan dukungan kita terhadap upaya maksimal yang dilakukan oleh Sekretaris Jenderal.</p>	4	4	4
4.20	<p><i>In this regard, the General Assembly should call for the establishment of an international presence in Al-Quds.</i></p>	<p>Selain itu, kita harus dapat mencegah terulangnya kejahatan ini di masa depan.</p> <p>Dalam hal ini, Majelis Umum PBB harus menyerukan didirikannya keberadaan internasional di Al- Quds.</p>	4	4	4
4.21	<p><i>To monitor and to ensure the safety of the Palestinian people in the occupied territories.</i></p>	<p>Untuk mengawasi dan memastikan keselamatan rakyat Palestina di wilayah pendudukan.</p>	4	4	4
4.22	<p><i>And to protect the status of Al-Haram Al-Sharif compound, the holy place for three religions.</i></p>	<p>Untuk melindungi status kompleks Al- Haram Al- Sharif, tempat suci untuk tiga agama.</p>	4	4	4
4.23	<p><i>Second, to ensure humanitarian access and protection of civilians.</i></p>	<p>Kedua, memastikan akses kemanusiaan dan perlindungan rakyat sipil.</p>	4	4	4
4.24	<p><i>Our ultimate responsibility is to save lives.</i></p>	<p>Tanggung jawab utama kita adalah untuk menyelamatkan nyawa.</p>	4	4	4
4.25	<p><i>And every minute we spend here deliberating, could mean another Palestinian life lost.</i></p>	<p>Setiap menit yang kita lewatkan di sini untuk berbicara, pada saat yang sama dapat berarti hilangnya nyawa rakyat</p>	4	4	4

No	English	Indonesia	Meaning Accuracy	Meaning Clarity	Expression Naturalness
		Palestina.			
4.27	<i>I call the General Assembly, together with UN Agencies and other actors.</i>	Saya menyerukan Majelis Umum PBB, bersama dengan Badan PBB yang terkait dan pihak lain.	4	4	4
4.28	<i>To step up efforts in providing humanitarian assistance to the affected Palestinian people.</i>	Untuk meningkatkan upayanya dalam memberikan bantuan kemanusiaan kepada rakyat Palestina yang terdampak.	4	4	4
4.29	<i>It must urge Israel to open and allow access for the delivery of humanitarian aid.</i>	Mereka harus menyerukan agar Israel membuka dan memberikan akses pengiriman bantuan kemanusiaan.	3 (It is not clear "mereka" refers to)	4	4
4.30	<i>Including to Gaza, which has been under siege for more than 13 years.</i>	Termasuk ke Gaza, yang telah berada dalam pengepungan selama lebih dari 13 tahun.	4	4	4
4.31	<i>Third, pursue a credible multilateral negotiation.</i>	Ketiga, mendorong negosiasi multilateral yang kredibel.	4	4	4
4.32	<i>Credible negotiations is very important to advance a just and comprehensive peace.</i>	Negosiasi yang kredibel sangat penting dalam memajukan perdamaian yang adil dan komprehensif.	4	4	4
4.33	<i>Based on the "two-state solution", in line with internationally agreed parameters.</i>	Berdasarkan "two-state solution" dan sejalan dengan parameter internasional yang telah disetujui.	4	3 (It is not clear for those who do not understand the term of "two-state solution")	3 (It sounds unnatural in Bahasa Indonesia)
4.34	<i>The General Assembly has moral and political responsibility to ensure that peace negotiations take place.</i>	Majelis Umum memiliki tanggung jawab moral dan politik untuk memastikan agar negosiasi perdamaian dapat terlaksana.	4	4	4
4.35	<i>We must put a stop to the systematic efforts of the Occupying</i>	Kita harus menghentikan upaya sistematis Negara Penjajah yang bisa saja	4	4	3 (Technical writing)



No	English	Indonesia	Meaning Accuracy	Meaning Clarity	Expression Naturalness
	<i>Power that may leave nothing left to be negotiated.</i>	tidak meysisakan apapun untuk dirundingkan.			
4.36	<i>We must not allow the Palestinians to have no other choice but to accept injustice for the rest of their lives.</i>	Kita tidak dapat membiarkan bangsa Palestina kehilangan pilihannya dan menerima ketidakadilan sepanjang hidupnya. Oleh karenanya, kita	4	4	4
4.37	<i>Therefore, we must stop this injustice now.</i>	harus menghentikan ketidakadilan ini sekarang.	4	4	4
4.38	<i>We must continue our support to Palestinian to get their independence and justice.</i>	Kita harus meneruskan dukungan terhadap rakyat Palestina, untuk mendapatkan kemerdekaan dan keadilan.	4	4	4
4.39	<i>Mr. President.</i>	Bapak Presiden.	4	4	4
4.40	<i>In recent days, during the COVID-19 pandemic, we witness the erosion of trust in multilateral institutions.</i>	Belakangan ini, di masa pandemic COVID-19, kita melihat menurunnya kepercayaan terhadap institusi multilateral.	4	4	4
4.41	<i>Today, we hold this meeting with one main purpose, to ensure that justice prevails for the Palestinian.</i>	Hari ini, kita bertemu untuk satu tujuan, untuk memastikan agar bangsa Palestina mendapatkan keadilan.	3 ("Untuk" Should be "Dengan")	4	3
4.42	<i>This meeting will be seen as a litmus test for multilateralism.</i>	Pertemuan ini akan menjadi ujian bagi multilateralisme.	4	4	4
4.43	<i>We must remain committed and stand united in our efforts against all illegal acts of Israel, towards ending the occupation in Palestine.</i>	Kita harus terus berkomitmen dan bersatu dalam upaya melawan seluruh aksi ilegal yang dilakukan oleh Israel, dalam menghentikan pendudukan di Palestina.	4	4	4
4.44	<i>We must act now together.</i>	Kita harus bertindak sekarang, secara bersama.	4	4	4

No	English	Indonesia	Meaning Accuracy	Meaning Clarity	Expression Naturalness
4.45	<i>UN must act now.</i>	PBB harus bertindak sekarang juga.	4	4	4
4.46	<i>I thank you.</i>	Terima kasih.	4	4	4
<b>Quality</b>			<b>3.93</b>	<b>3.97</b>	<b>3.91</b>
				<b>3.93</b>	

**Tabel 2.** Recapitulation – The Quality of Foreign Affair Minister’s Subtitle Translation (Ibid, 2021 p. 204)

Aspect	Indicator	Items	Value	Average	Average
Quality		<i>Meaning Accuracy</i>	3.93		
		<i>Meaning clarity</i>	3.97	3.93	
		<i>Expression naturalness</i>	3.91		<b>3.96</b>
		<i>Technical Limitation</i>	4	4	
		<i>Undelivered Messages</i>	4		

**Tabel 3.** Analisis Transkripsi serta Identifikasi Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi dan Performatif

No	Transkripsi	Kode
1.	Yang mulia Sekretaris Jendral.	Lokusi
2.	Hari ini, saya hadir disini untuk berjuang demi kemanusiaan.	Ilokusi, perlokusi, performatif.
3.	Hari ini, saya hadir disini untuk berjuang bagi keadilan masyarakat Palestina.	Ilokusi, perlokusi, performatif.
4.	Hari ini, saya hadir di sini untuk menyerukan penghentian kekerasan dan adanya gencatan senjata.	Ilokusi, perlokusi, performatif.
5.	Untuk menyelamatkan nyawa mereka yang tidak bersalah, termasuk perempuan dan anak-anak.	Ilokusi, perlokusi, performatif.
6.	Keamanan dan kesejahteraan manusia selalu menjadi prioritas utama kita.	Lokusi & Ilokusi
7.	Saya yakin bahwa kita semua tersentuh Ketika melihat gambar-gambar bayi berusia dua bulan.	Perlokusi & Ilokusi
8.	Yang terluka dan dikeluarkan dari reruntuhan disaat keluarganya terbaring tanpa nyawa.	Ilokusi
9.	Satu pertanyaan yang kita harus tanyakan pada diri kita sendiri yaitu: berapa lama lagi kita akan membiarkan kejahatan tersebut berlangsung.	Perlokusi
10.	Kita semua memahami bahwa konflik ini bersifat asimetris, antara Israel, Negara Penjajah dan penindas dan bangsa Palestina, yang diduduki, yang terus menerus ditindas.	Ilokusi
11.	Penjajahan adalah inti masalahnya.	Ilokusi
12.	Masyarakat internasional berhutang kepada bangsa Palestina.	Ilokusi & Perlokusi
13.	Sebuah kemerdekaan bangsa Palestina yang terus tertunda, untuk hidup berdampingan dan setara dengan kita semua.	Ilokusi & Perlokusi

No	Transkripsi	Kode
14.	Pendudukan dan agresi Israel yang terus berlangsung tidak hanya patut dikecam.	Perlokusi
15.	Tetapi juga merukapan bentuk pelanggaran berat hukum internasional yang memerlukan aksi dari kita.	Perlokusi & Performatif
16.	Untuk itu, saya menyerukan kepada Majelis Umum PBB untuk mengambil tiga Langkah konkrit.	Perlokusi & Performatif
17.	Pertama, hentikan kekerasan dan aksi militer untuk mencegah jatuhnya lebih banyak korban jiwa.	Perlokusi & Performatif
18.	Di saat yang sama, Majelis Umum PBB harus menuntut adanya gencatan senjata segera, tahan lama, dan dihormati secara penuh.	Perlokusi & Performatif
19.	Segala cara harus dilakukan, untuk segera meredakan situasi, seiring dengan dukungan kita terhadap upaya maksimal yang dilakukan oleh Sekretaris Jendral.	Perlokusi & Performatif
20.	Selain itu, kita harus dapat mencegah terulangnya kejahatan ini di masa depan.	Perlokusi & Performatif
21.	Dalam hal ini, Majelis Umum PBB harus menyerukan didirikannya keberadaan internasional di Al-Quds.	Perlokusi & Performatif
22.	Untuk mengawasi dan memastikan keselamatan rakyat Palestina di wilayah pendudukan.	Perlokusi & Performatif
23.	Untuk melindungi status kompleks Al-Haram Al-Sharif, tempat suci untuk tiga agama.	Perlokusi & Performatif
24.	Kedua, memastikan akses kemanusiaan dan perlindungan rakyat sipil.	Perlokusi & Performatif
25.	Tanggung jawab utama kita adalah untuk menyelamatkan nyawa.	Ilokusi, perlokusi & Performatif
26.	Setiap menit yang kita lewatkan di sini untuk berbicara, pada saat yang sama dapat berarti hilangnya nyawa rakyat Palestina.	Ilokusi & Perlokusi
27.	Saya menyerukan Majelis Umum PBB, bersama dengan Badan PBB yang terkait dan pihak lain.	Perlokusi & Performatif
28.	Untuk meningkatkan upayanya dalam memberikan bantuan kemanusiaan kepada rakyat Palestina yang terdampak.	Ilokusi & Perlokusi
29.	Mereka harus menyerukan agar Israel membuka dan memberikan akses pengiriman bantuan kemanusiaan.	Perlokusi & Performatif
30.	Termasuk ke Gaza, yang telah berada dalam pengepungan selama lebih dari 13 tahun.	Perlokusi & Performatif
31.	Ketiga, mendorong negosiasi multilateral yang kredibel.	Perlokusi & Performatif
32.	Negosiasi yang kredibel sangat penting dalam memajukan perdamaian yang adil dan komprehensif.	Ilokusi & Perlokusi
33.	Berdasarkan <i>"two-state solution"</i> dan sejalan dengan parameter internasional yang telah disetujui.	Perlokusi & Performatif
34.	Majelis Umum memiliki tanggung jawab moral dan politik untuk memastikan agar negosiasi perdamaian dapat terlaksana.	Ilokusi & Perlokusi
35.	Kita harus menghentikan upaya sistematis Negara Penjajah yang bisa saja tidak meysisakan apapun untuk	Perlokusi & Performatif

No	Transkripsi	Kode
	dirundingkan.	
36.	Kita tidak dapat membiarkan bangsa Palestina kehilangan pilihannya dan menerima ketidakadilan sepanjang hidupnya.	Perlokusi & Performatif
37.	Oleh karenanya, kita harus menghentikan ketidakadilan ini sekarang.	Perlokusi & Performatif
38.	Kita harus meneruskan dukungan terhadap rakyat Palestina, untuk mendapatkan kemerdekaan dan keadilan.	Perlokusi & Performatif
39.	Bapak Presiden.	Lokusi
40.	Belakangan ini, di masa pandemic COVID-19, kita melihat menurunnya kepercayaan terhadap institusi multilateral.	Ilokusi
41.	Hari ini, kita bertemu untuk satu tujuan, untuk memastikan agar bangsa Palestina mendapatkan keadilan.	Ilokusi & Perlokusi
42.	Pertemuan ini akan menjadi ujian bagi multilateralisme. Kita harus terus berkomitmen dan bersatu dalam upaya	Ilokusi
43.	melawan seluruh aksi ilegal yang dilakukan oleh Israel, dalam menghentikan pendudukan di Palestina.	Perlokusi & Performatif
44.	Kita harus bertindak sekarang, secara bersama.	Perlokusi & Performatif
45.	PBB harus bertindak sekarang juga.	Perlokusi & Performatif
46.	Terima kasih.	Lokusi

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari tabel analisis di atas, kita mengetahui bahwa penggunaan variasi tindak tutur adalah sebuah fundamental dalam susunan linguistik. Ditemukan tindak tutur performatif, ilokusi dan perlokusi, informasi disampaikan dalam bentuk susunan data keadaan konkret yang terjadi; berbagai bentuk tindak tutur yang sifatnya persuasif untuk meyakinkan dunia bahwa keadaan rakyat Palestina adalah sedemikian adanya dan juga tentu saja didukung dengan berbagai tuturan performatif yang mendukung kuatnya suatu tuturan diucapkan mencakup keadaan dan kapasitas pembicara yang sesuai dengan apa yang ia utarakan dalam pidatonya di markas PBB pada 19 Mei 2021. Peneliti mendapatkan banyak data yang kemudian di analisis dengan identifikasi gagasan linguistik tindak tutur, dan menghasilkan data lokusi sebanyak 4 data, ilokusi sebanyak 19 data, performatif sebanyak 27 data, serta perlokusi sebanyak 31 data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, S, Warner, W.J, Osborne, E.W. (2006). Experiential Learning in Secondary Agricultural Education Classrooms. *Journal of Southern Agricultural Education Research*, 56(1), hlm.30-39
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), p.77-101.
- Endah Adriana, A., & Andry Anita Dewi, N. (2018). Penggunaan Tindak Tutur Dan Implikatur Pada Novel Yougisha X no Kenshin karya Keigo Higashino. *Humanis*, 22(4), 860-867. doi:10.24843/JH.2018.v22.i04.p04
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). Demonstrating rigor using thematic analysis: A hybrid approach of inductive and deductive coding and theme development. *International Journal of Qualitative Methods*, 5(1), 80-92.
- Khusnul Khotimah, S. S. Tindak Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Dalam Cerpen "Tak Bisa Dipisahkan" Karya Ws Rendra Kajian Pragmatik.
- Pasha, T. A. M., Rohbiah, T. S., Suaidi, A., & Ilzamudin, (2021). A Message Completion In Subtitle Translation Of Indonesia Foreign Affair Minister'S Speech (November 2021, Vol. 1, Ser. 1). Publishing & Printing Media Madani..
- Prayitno, H. J. (2009). Perilaku tindak tutur berbahasa pemimpin dalam wacana rapat dinas: Kajian pragmatik dengan pendekatan jender. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 21(2), 132-146.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108-117.
- Saifudin, A. (2019). Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16.
- Sanapiah, F. (2005) *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suaidi, A., & Arifin, M. N. (2021). Ideological Tendencies in the Six English Qur'an Translation on Qs. Ar-Rum 41. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 22(2), 279-300.
- Wiranty, W. (2016). Tindak Tutur dalam Wacana Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 294-304.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA*, 2(2).
- Austin, J. L. (1962). *How do to Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press.
- Searle, J. R. (1971). *The Philosophy of Language (Oxford Readings in Philosophy)*. London: Oxford University Press